

***TIME VALUE OF MONEY* DALAM INVESTASI
(Tinjauan Sistem Ekonomi Islam)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Adhita Ulfa Lestari

12240038

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si

NIP. 19670104 1993031 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1688/Un.02/DD/PP.01.3/09/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

TIME VALUE OF MONEY DALAM INVESTASI (TINJAUAN SISTEM EKONOMI ISLAM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adhita Ulfa Lestari
NIM/Jurusan : 12240038/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 29 Agustus 2016**
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

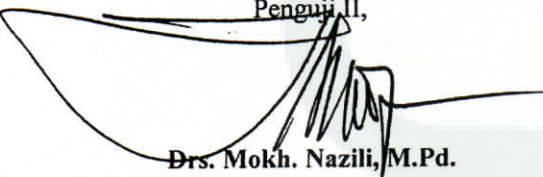
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

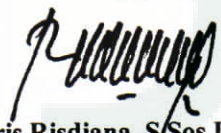
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

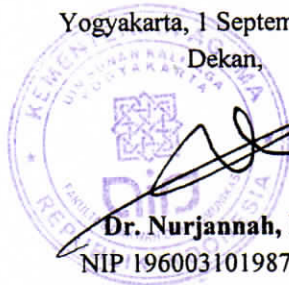
Penguji III,


Aris Risdiana, S/Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 1 September 2016

Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adhita Ulfa Lestari
NIM : 12240038
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : *Time Value Of Money* Dalam Investasi (Tinjauan Sistem Ekonomi Islam)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 1993031 003

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP.19670104 1993031 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adhita Ulfa Lestari

NIM : 12240038

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya yang berjudul : ***Time Value Of Money dalam Investasi (Tinjauan Sistem Ekonomi Islam)*** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisimateri yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Adhita Ulfa Lestari
12240038

HALAMAN PERSEMBAHAN



Ku persembahkan Skripsi ini
Untuk almamater tercinta
Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَالْعَصْرِ ①

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ②

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

③

“1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”

QS. Al-Ashr[103]: 1-3¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Khatoda, 1993), hlm. 601.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada tuntunan dan suritaula dan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang senantiasa menjunjung nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia.

Akhirnya setelah melalui perjalanan dan perjuangan, skripsi ini yang berjudul “*Time Value Of Money* dalam Investasi (Tinjauan Sistem Ekonomi Islam)” mampu diselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini diteliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN SunanKalijaga Yogyakarta

4. Hj. Mikhkriani, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama masa kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta dengan sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Hj. Tejowati. SH, selaku staff Tata Usaha Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dan memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah, terlebih Manajemen Lembaga Keuangan Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman baru.
8. Kepada Ayah Suyadi dan Ibu Siti Yuli Samaniah tercinta yang selalu memberi motivasi, doa, serta selalu menyemangati agar skripsi yang sedang peneliti kerjakan cepat selesai.
9. Kepada kakak Dedy Fahrudin tercinta yang selalu memberi semangat serta selalu menanyakan perkembangan skripsi yang sedang peneliti kerjakan sehingga memvotivasi peneliti agar segera menyelesaikannya walaupun terkadang sambil menertawakannya.
10. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Dwi Angga Astiyanto, Putri Nugraheni, Fadlillah Ridhlo Aji, Nadiyyah Ratna Yuniar, Ria Khairul Anifah, serta Desi Fahidtri serta yang selalu hadir dan mewarnai hari-hari peneliti serta

senantiasa memanjatkan doa dan memberikan motivasi tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada semua teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2012, terimakasih atas doa, dukungan, dan waktu kalian berikan kepada peneliti.
12. Keluarga besar KKN 86 Kulon Progo kelompok 117, Eko Nurwibowo, Izzatul Ishmah, Resmiasri, Tri Minati, Sri Purwaningsih, Ananto Raharjo, ‘Afin Hilman Akhyari, Wahyu Eko Saputro dan Saifa Ebidillah terimakasih banyak atas kerjasama dan semangatnya.
13. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses kuliah dan proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada penulis maupun pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kemudahan bagi kita semua. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Peneliti

Adhita Ulfa Lestari

NIM. 12240038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	33
H. Skema Alur Penelitian	39
I. Sistematika	40

BAB II KONSEP *TIME VALUE OF MONEY* DALAM INVESTASI

- A. Definisi *Time Value Of Money* dalam Investasi41
- B. Konsep *Time Value Of Money*.....43
- C. Konsep *Time Value Of Money* Secara Skematis 52

BAB III KONSEP SISTEM EKONOMI ISLAM

- A. Sejarah Sistem Ekonomi Islam53
- B. Konsep Sistem Ekonomi Islam66

BAB IV ANALISIS KONSEP *TIME VALUE OF MONEY* DALAM INVESTASI (TINJAUAN SISTEM EKONOMI ISLAM)

- A. Tinjauan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam yang Bersumber dari Tuhan dan Agama Terhadap Konsep *Time Value Of Money* dalam Investasi73
- B. Tinjauan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam sebagai Ekonomi Pertengahan dan Berimbang terhadap Konsep *Time Value Of Money* dalam Investasi77
- C. Tinjauan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam sebagai Ekonomi Berkecukupan dan Berkeadilan terhadap Konsep *Time Value Of Money* dalam Investasi82
- D. Tinjauan Karakteristik Sistem Ekonomi Islam sebagai Ekonomi Pertumbuhan dan Barakah terhadap Konsep *Time Value Of Money* dalam Investasi86

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan91
- B. Saran92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konfigurasi Ekonomi Islam	28
Gambar 1.2 Skema Alur Penelitian	39
Gambar 2.1 Gambaran Konsep <i>Time Value Of Money</i> secara Skematis	52
Gambar 3.1 Pondasi Ekonomi Islam	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Future Value Interest Factor</i> , Periode Investasi, dan Suku Bunga	46
Tabel 2.2 <i>Present Value Interest Factor (PVIF)</i> , Periode, dan Suku bunga	47



ABSTRAK

Adhita Ulfa Lestari, (12240038), *Time value Of Money* Dalam Investasi (Tinjauan Sistem Ekonomi Islam), Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Penerapan konsep *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam) tidaklah akan terjadi seperti dalam ekonomi konvensional. Konsep *time value of money* dalam investasi Islam erat kaitanya dengan riba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analitik. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menginterpretasikannya dalam kalimat sederhana sehingga dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk uji validitas data peneliti menggunakan metode pendekatan analisis teologis-normatif serta metode pendekatan analisis isi.

Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa nilai uang tidak bisa didasarkan pada bertambahnya waktu karena uang itu sendiri sebenarnya tidak memiliki nilai waktu. Namun, waktulah yang memiliki nilai ekonomi. Keadaan seperti itulah yang ditolak oleh sistem ekonomi Islam, yaitu mendapatkan hasil tanpa adanya usaha.

Kata kunci: *Time Value Of Money, Riba, Sistem Ekonomi Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep *time value of money* dalam ekonomi konvensional bukanlah hal yang asing lagi. Konsep tersebut sering digunakan dalam berbisnis guna untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya pada waktu yang akan datang. Konsep *time value of money* atau yang disebut ekonom sebagai *positive time preference* menyebutkan bahwa nilai komoditi pada saat ini lebih tinggi dibanding nilainya di masa lalu.¹ Dalam investasi, nilai waktu dari uang sangat dipertimbangkan karena nilai waktu uang merupakan bagian yang penting dalam berbisnis secara konvensional.

Tujuan utama dari berbisnis itu sendiri adalah untuk mendapatkan laba yang besar. Nilai waktu uang akan mendapatkan hasil yang lebih besar jika diinvestasikan, dibandingkan jika dengan uang yang saat itu baru diterima. Uang pada masa sekarang memiliki nilai yang berbeda dengan uang pada masa depan.

¹ Naili Rahmawati, Jurnal *Konsep Time Value Of Money dalam Perspektif Islam*, mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, dikutip dari website <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/78> 28 Agustus 2016 pukul 19.15 WIB.

Sebagai contoh uang Rp 10.000.000,- sekarang ini memiliki nilai yang sama dengan uang Rp 12.000.000,- satu tahun kedepan.²

Pengaruh faktor waktu terhadap nilai uang atau *time value of money* akan sangat penting dalam mengambil berbagai keputusan di manajemen keuangan. Beberapa keputusan dalam investasi dan pembiayaan, serta beberapa cara penilai sekuritas sangat tergantung pada nilai waktu dari uang. Tujuan utama dalam manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai saham³ atau perusahaan.⁴

Konsep nilai waktu uang dalam Islam yaitu berupa anggapan bahwa uang itu dapat berkembang seperti makhluk hidup, memiliki pertumbuhan bertahap sehingga nilai uang hari ini akan berbeda dengan nilai uang itu di masa depan. Konsep ini sebenarnya bukanlah termasuk dalam konsep ekonomi dikarenakan dalam ilmu ekonomi sesuatu akan berubah apabila ada upaya untuk merubahnya. Konsep tersebut sangatlah berbanding terbalik dengan konsep yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan sebagaimana berikut :

² Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm. 111.

³ *Saham* merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten.

⁴ Kamaludin dan Rini Indriani, *Manajemen Keuangan, Konsep Dasar dan Penerapannya* (Bandung : Team Mandar Maju, 2012), hlm. 141.

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿١﴾ ﴾

Artinya :

“Dan tidak ada suatu binatang melata⁵ pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya⁶.Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).” QS. Huud [11]: 6⁷

Konsep nilai waktu uang dalam sistem ekonomi Islam tidaklah akan terjadi seperti dalam ekonomi konvensional.⁸ Seperti yang sudah dijelaskan dalam surat al-Ashr ayat satu sampai ayat tiga sebagai berikut :

﴿ وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ ﴾

﴿ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ ﴾

⁵ Yang dimaksud *binatang melata* di sini ialah segenap makhluk Allah yang bernyawa.

⁶ Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan *tempat berdiam* di sini ialah dunia dan *tempat penyimpanan* ialah akhirat. Dan menurut sebagian ahli tafsir yang lain maksud *tempat berdiam* ialah tulang sulbi dan *tempat penyimpanan* ialah rahim.

⁷ Tim Penerjemah, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal, 2010), hlm. 222.

⁸ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 2-3.

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ



Artinya:

“1. demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” QS. Al-Ashr[103]: 1-3⁹

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama secara kuantitas, tetapi yang membedakan adalah kualitasnya. Semua orang memiliki waktu yang sama dalam sehari, namun nilai dari waktu itu akan berbeda dari satu orang dengan orang lain. Perbedaan nilai waktu tersebut adalah tergantung pada bagaimana seseorang memanfaatkan waktu. Semakin efektif dan efisien, maka akan semakin tinggi nilai waktunya. Efisiensi dan efektifitas waktu akan memberikan keuntungan lebih kepada orang yang melakukannya. Maka siapapun yang melakukannya akan memperoleh keuntungan di dunia dan akhirat apabila segala yang ia perbuat dengan niat beribadah kepada Allah SWT.

Konsep *time value of money* dalam investasi Islam erat kaitanya dengan riba. Karena konsep *time value of money* dalam investasi menganggap bahwa

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Khatoda, 1993), hlm. 601.

uang dapat berkembang seperti makhluk hidup, memiliki pertumbuhan bertahap sehingga nilai uang hari ini akan berbeda dengan nilai uang di masa yang akan datang. Pada sistem ini, uang dapat dihasilkan tanpa harus adanya sebuah usaha seperti halnya penggunaan uang untuk pembelian modal dengan cara disimpat di bank maka uang akan bertambah dengan sendirinya. Uang dapat digunakan sebagai modal untuk mendapatkan keuntungan tanpa mengkombinasikannya dengan barang lain. Sedangkan Islam sudah menyatakan dengan tegas melarang adanya riba. Berapapun jumlahnya, keuntungan yang didapat dari riba hukumnya haram. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
 وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى
 اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿۲۷۵﴾

Artinya:

“Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidaklah berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Hal itu karena mereka berpedapat, bahwa jual-beli itu sama saja dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai padanya larangan Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dulu (sebelum datang larangan), sementara urusannya terserah kepada Allah. Orang-

orang yang mengulanginya (mengambil riba) adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” QS. Al-Baqarah [2]: 275¹⁰

Allah SWT juga berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
 ۞ ۲۷۸ ۞
 إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ
 ۞ ۲۷۹ ۞
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, bertawakalah kalian kepada Allah, dan tinggalkanlah semua bentuk riba jika memang kalian orang-orang Mukmin. Jika kalian tidak melakukannya (meninggalkan semua bentuk riba) maka ketauhilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya memerangi kalian. Jika kalian bertobat (dari mengambil riba) maka bagi kalian hanyalah pokok harta kalian; kalian tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.” QS. Al-Baqarah [2]: 278-279¹¹

Sifat yang tampak pada riba adalah adanya suatu keuntungan yang diambil oleh pemakan riba, yang sebetulnya merupakan hasil dari eksploitasi atas tenaga orang lain. Riba itu semacam kompensasi atau upah yang diperoleh tanpa harus mencurahkan tenaga sedikit pun. Harta yang menghasilkan riba sudah pasti mendapatkan keuntungan dan tidak mungkin malah merugikan. Hal ini jelas

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,, hlm. 47.

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,, hlm. 47.

sangat bertentangan dengan kaidah, “*Al-Ghanam bi al-ghanam* (kerugian itu selalu bergandengan dengan keuntungan)”¹²

Berdasarkan gambaran diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *time value of money* dalam investasi tinjauan sistem ekonomi Islam. Dari hasil penelitian nanti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, jurusan manajemen dakwah dan juga masyarakat umum agar lebih mengetahui tentang pandangan Islam terhadap *time value of money* dalam investasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam) ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis konsep *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam).

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu di manajemen dakwah yang berhubungan dengan *time value of money* dalam investasi

¹² Taqiyuddin an Nabhani, *An-Nizham al-Istishadi fi at-Islam*, Terjemahan Redaksi al-Azhar Press dengan judul Sistem Ekonomi Islam (Bogor: Al-Azhar Press, 2010), hlm. 251-252.

(tinjauan sistem ekonomi Islam). Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi ilmiah yang kelak dapat dijadikan referensi dan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti serta sekaligus dapat memperoleh pengetahuan empirik mengenai konsep *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam).

E. Kajian Pustaka

Peneliti melihat dan meninjau beberapa karya terdahulu guna membandingkan dalam penelitian. Selain untuk mengindari hasil penelitian sejenis, memaparkan kajian pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh penulis lain, antara lain:¹³

1. Rini Elvira, *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Nilai waktu Uang*, Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Dalam jurnal penelitian tersebut Rini Elvira menjelaskan bahwa ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional. Ekonomi Islam memandang bahwa uang

¹³ Danim Sudarwan, *Menjadi Penulis Kreatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hlm. 105.

hanya berfungsi sebagai alat tukar (*medium of exchange*) dan kesatuan hitung (*unit of account*) tidak sebagai komoditas.¹⁴

2. Skripsi Fatimatuz Zuhro, *Implikasi Time Value Of Money Dalam Sistem Tempo Pembelian HP Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Macell Gejayan Yogyakarta)*.Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Muamalat tahun 2009. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian tersebut adalah *deskriptif-analitik* yaitu melihat fenomena-fenomena yang terjadi ketika berlangsungnya proses jual beli *handphone* sehingga terjadi kesepakatan akan sistem tempo, kemudian dikaji menurut hukum Islam sehingga terlihat apakah dalam sistem tempo pembelian HP di Macell Gejayan serupa dengan konsep *time value of money* ataukah *economic value of time*, dan disesuaikan dengan hukum Islam khususnya dalam hal penetapan besarnya tambahan/keuntungan.¹⁵
3. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi I Vol. 23 No. 2 Desember 2014, Muhammad Akhyar Adnan dan Nuroh Shobah Hanum, *Pemahan Dan Akseptansi Para Bankir Bank Syariah Dan Manajemne Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pendekatan Economic Value Of Time Untuk Produk Murabahah*, Muhammad Akhyar Adnan Dosen Universitas Muhammadiyah

¹⁴ Rina Elvira, *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Nilai Waktu Uang*, Dalam Jurnal Mizani, Vol. 24, No. 2, Agustus 2014, diakses melalui website <http://syariahekis.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 19.20 WIB.

¹⁵ Fatimatuz Zuhro, *Implikasi Time Value Of Money Dalam Sistem Tempo Pembelian HP Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Macell Gejyan Yogyakarta)*.Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Muamalat tahun 2009.

Yogyakarta dan Nuroh Shobah Hanum Dosen Universitas Diponegoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman *para bankir bank syariah dan manajemen lembaga keuangan syariah terhadap pendekatan economic value of time* masih relatif rendah. Namun, tingkat pemahaman para bankir bank syariah dan manajemen lembaga keuangan syariah tentang konsep *economic value of time* relatif tinggi dalam hal penerapan prakteknya.¹⁶

4. Skripsi Muhammad Subhan, *Tinjauan Sistem Ekonomi Islam Terhadap Rumah Fair Trade Indonesia (Studi Kasus Pada APIKRI)*. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam tahun 2015. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan APIKRI sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Rumah *Faire Trade* Indonesia belum sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Ketidaksiuaian ini disebabkan karena dalam proses pemasaran APIKRI masih terdapat unsur judi (*maysir*), aniaya, penipuan (*gharar*), haram, riba, penimbunan (*ihhtikar*) dan buruk (*bathil*).¹⁷

¹⁶ Muhammad Akhyar Adnan dan Nuroh Shobah Hanum, *Pemahan Dan Akseptansi Para Bankir Bank Syariah Dan Manajemne Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pendekatan Economic Value Of Time Untyuk Produk Murabahah*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi I Vol. 23 No. 2 Desember 2014, diakses melalui website <http://www.jurnalkiatuir.com> pada tanggal 9 Maret pukul 20.00 WIB.

¹⁷ Muhammad Subhan, *Tinjauan Sistem Ekonomi Islam Terhadap Rumah Fair Trade Indonesia (Studi Kasus Pada APIKRI)*. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam tahun 2015.

F. Kerangka Teori

1. Time Value Of Money

Menurut Lawrence J. Gitman yang dikutip oleh Moh. Benny Alexandri dalam buku Manajemen Keuangan Bisnis mendefinisikan *time value of money* sebagai berikut ini:

"Money that the firm has in its possession today is more valuable than money in the future because the money it now has can be invested and earn positive return". Uang yang kita miliki sekarang lebih berharga dikarenakan uang yang ada sekarang sudah dapat digunakan sehingga menghasilkan keuntungan yang positif.¹⁸

Menurut pandangan pakar manajemen keuangan, yaitu seorang ahli ekonomi yang bernama Scott yang dikutip oleh Harmono dalam buku Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, konsep *time value of money* dalam investasi dapat dipergunakan untuk menjelaskan tentang perbedaan yang terjadi antara akuntansi kos historis dengan akuntansi berbasis perbedaan antara akuntansi yang berbasis nilai sekarang (*current cost accounting* dengan *historical cost accounting*).¹⁹

Menurut Rao yang dikutip oleh Harmono dalam buku Manajemen Keuangan Bisnis, konsep nilai waktu uang muncul disebabkan oleh adanya

¹⁸ Moh. Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis, Teori dan Soal* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 53.

¹⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis Cetakan Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28-29.

tarif bunga. Tarif bunga adalah perbedaan antara nilai barang sekarang dengan nilai barang yang akan datang. Semakin lama nilai barang sekarang memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan nilai barang yang akan datang, maka tarif bunga menjadi positif. Secara umum, tarif bunga dapat dikatakan sebagai harga uang²⁰.

Menurut Sutrisno dalam bukunya yang berjudul manajemen keuangan, teori, konsep, dan aplikasi, metode-metode penghitungan konsep *time value of money* dapat dibagi menjadi dua, yaitu²¹:

a. Nilai masa yang akan datang (*future value*)

Nilai masa yang akan datang (*future value*) adalah nilai uang dimasa yang akan datang dari uang yang diterima atau dibayarkan pada masa sekarang dengan mempertimbangkan tingkat bunga setiap periode selama jangka waktu tertentu.

Apabila bunga semakin sering dibayarkan, maka akan semakin besar pula nilai terminal yang akan diterima pada akhir periode yang sama. Secara umum apabila bunga dibayarkan dalam m kali dalam satu tahun, dan uang disimpan selama n tahun.

²⁰ *Ibid*, hlm. 29.

²¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm. 111-114.

b. Nilai masa sekarang (*present value*)

Nilai sekarang atau nilai diskonto adalah suatu hal yang dimanfaatkan untuk mencari nilai dari suatu penjumlahan tahun yang akan datang dari jumlah yang diterima sekarang pada waktu yang sudah ditentukan atau dengan kata lain penjumlahan dari *future value*. *Present value* adalah berapa nilai uang saat ini untuk nilai tertentu di masa yang akan datang.

Dalam sistem ekonomi konvensional, uang sangatlah berharga. Sehingga, nominal dari uang yang ada pada saat sekarang akan jauh lebih bernilai jika dibandingkan dengan beberapa waktu yang akan datang. Spekulasi tersebut dilatarbelakangi oleh uang yang diartikan sebagai komoditi dalam ekonomi konvensional. Uang dipergunakan sebagai alat untuk berbisnis dan diperjualbelikan. Sedangkan dalam sistem ekonomi Islam, waktulah yang lebih memiliki waktu ekonomis jika dibandingkan dengan uang. Hal ini dilatarbelakangi oleh pandangan Islam yang menganggap uang bukanlah barang (komoditi) yang dapat diperjualbelikan. Uang hanya dipergunakan sebagai alat tukar saja. Sehingga, uang dalam sistem ekonomi Islam tidak mengenal adanya nilai dari sebuah uang.

Uang yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan uang kartal. Uang logam dan uang kertas merupakan jenis uang kartal. Kedua jenis uang tersebut merupakan jenis uang yang digunakan dalam keperluan sehari-hari. Uang kartal hanya boleh dikeluarkan oleh pemerintah, yaitu melalui bank

sentral atau di Indonesia dikenal dengan nama Bank Indonesia. Meskipun hanya berupa logam dan kertas (tidak harus emas atau perak). Uang kartal dapat diterima oleh masyarakat karena adanya kepercayaan bahwa uang tersebut dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah. Dan dapat berlaku di masyarakat. Kata kartal sendiri berasal dari *chartal* yang artinya kepercayaan.²²

Konsep nilai waktu uang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah uang dalam bentuk investasi. Investasi itu sendiri dalam arti luas adalah mengorbankan uang sekarang untuk uang pada masa depan. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi nyata (*real investment*) yang secara umum melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik dan investasi keuangan (*financial investment*) yang melibatkan kontrak-kontrak tertulis, seperti saham biasa dan obligasi.²³

Kebijaksanaan investasi akan terkait dengan masa yang akan datang, tetapi dalam penilaian menguntungkan tidaknya akan dilaksanakan pada saat sekarang. Dengan demikian, penerimaan bersih dari pelaksanaan investasi yang akan diterima pada waktu yang akan datang harus dinilai sekarang. Manfaat *time value of money* dalam investasi adalah untuk mengetahui apakah

²² Mohammad Yasin, *Ekonomi: Pelajaran terpadu untuk SMP* (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), hlm. 4.

²³ William F. Sharpe, Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey, *Invesments, Sixth Edition*, Terjemahan Pristina Hermastuti, & Doddy Prastuti (Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 1.

investasi yang dilakukan akan dapat memberikan keuntungan atau tidak. Dimana investor lebih menyukai suatu proyek yang memberikan keuntungan setiap tahun dimulai dari tahun pertama sampai tahun berikutnya.²⁴

Tidak seperti tabungan dan konsumsi, investasi merupakan sebuah bisnis yang tidak dapat dipresiksi dan berisiko, karena investasi tidak harus mengikuti pergerakan yang sama dengan produk nasional bruto (GNP)²⁵, beda halnya dengan pengeluaran konsumsi yang dapat memengaruhi nilai produk nasional bruto. Investasi merupakan aktivitas tersendiri dari sektor swasta dan sektor pemerintahan.²⁶

Sedangkan dalam perekonomian Islam, secara lebih spesifik fungsi dari investasi akan berbeda dengan perekonomian konvensional. Model yang dikembangkan mengasumsikan tingkat suku bunga nol, adapun asumsi lain yang digunakan adalah:²⁷

- a. Terdapat denda untuk penimbunan aset-aset yang tidak bermanfaat
- b. Dilarangnya segala bentuk spekulasi dan tindakan perjudian
- c. Tingkat suku bunga pada semua jenis dana punjaman adalah nol.

²⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 10

²⁵ Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah nilai seluruh barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam suatu periode tertentu.

²⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi 2* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 294

²⁷ *Ibid*, hlm. 296.

Konsep nilai waktu uang telah sejak lama dipakai dalam ekonomi konvensional. Namun dalam sistem ekonomi Islam, masih banyak terjadi perbedaan pendapat tentang konsep *time value of money* dalam investasi apakah diterima dalam Islam baik teori maupun prakteknya. Beberapa pendapat mengatakan bahwa dalam konsep *time value of money* dalam investasi yang membenarkan pengambilan bunga atas pinjaman bukanlah fitur dalam keuangan Islam. Beban bunga hanya salah satu biaya kesempatan (*opportunity cost*) yang tampaknya membenarkan nilai waktu dari uang dalam analisis konvensional. Islam mendorong seseorang untuk membayar utang orang lain sesegera mungkin. Hal ini khususnya biaya kesempatan yang dihadapi oleh si pemberi pinjaman. Oleh karena itu, banyak sarjana Islam berpendapat bahwa nilai waktu dari uang merupakan konsep yang berlaku dibidang ekonomi dan keuangan Islam. Islam mengakui kewujudan nilai waktu uang dalam aktivitas perekonomian atau transaksi keuangan yang dikontrakkan. Pengakuan ini dapat dibuktikan berdasarkan dalil-dalil dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan pernyataan para fuqaha berkaitan dengan kebolehan kontrak *murabahah*.

2. Sistem Ekonomi Islam

Menurut Amirin yang dikutip oleh Ismail Nawawi dalam buku Ekonomi Islam Perspektik Teori, Sistem dan Aspek Hukum, mendefinisikan sistem sebagai sehimpunana gagasan, prinsip dan doktrin, hukum dan sebagainya yang membentuk suatu kesatuan yang logis dikenal sebagai isi

sebuah pikiran, filsafat tertentu, agama atau bentuk pemerintahan tertentu. Sedangkan didalam buku yang sama, pendapat lain dikemukakan oleh Nasution yang dikutip oleh Ismail Nawawi dalam buku *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, yakni sistem diartikan sebagai suatu organisasi berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut juga saling mempengaruhi, dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

Menurut Gilarso yang dikutip oleh Nurul Oktima dalam buku *Kamus Ekonomi* sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengkoordinasi perilaku masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari.²⁹

Ilmu ekonomi *syari'ah* adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi berdasarkan syariat Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ekonomi *syari'ah* bukan sekedar etika dan nilai yang

²⁸ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, Dan Aspek Hukum* (Surabaya: ITS Press, 2009), hlm. 41.

²⁹ Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 277-278.

bersifat normatif, tetapi juga bersifat positif, sebab ekonomi Islam mengkaji aktivitas aktual manusia, problem-problem ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.³⁰

Muhammad Abdul Mannan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi *Syari'ah* adalah:

“Islamic economic is social science which studies the economic problems of a people imbued with the values of Islam”. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Muhammad Abdul Mannan menjelaskan bahwa ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri.³¹

Selain itu, M. Umer Chappra yang dikutip oleh Agustianto dalam buku *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam* mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi *syari'ah* adalah:

“Islamic economics was defined as that branch of knowledge which helps human well-being through an allocation and distribution of scarce resources that is in conformity with Islamic teaching without unduly curbing an ecological imbalances”. Ekonomi Islam didefinisikan sebagai sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya yang terbatas dan berbeda dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu

³⁰ Nurul Hak, *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 6.

³¹ Muhammad Abdul Mannan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, Terjemahan M. Nastangin dengan judul *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997), hlm. 20-22.

(*laissez faire*) atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidaksinambungan lingkungan.³²

Sedangkan menurut N. Ahram Khan yang dimaksud dengan ekonomi *syari'ah* adalah:

“*Islamic economic aims the study of human welfare (well being) achieved by organizing the resources of the earth on the basic of cooperation and participation*”. Ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia (*human welfare*) yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar gotong royong dan partisipan³³.

Sistem ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam, bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. Hal tersebut telah dinyatakan dalam surat al-Maa'idah ayat 3:³⁴

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا
فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

³² Agustianto, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: Forum Kajian Ekonomi dan Kajian Perbankan Islam (FKEBI) bekerjasama dengan penerbit Citapustaka Media, 2002), hlm. 4.

³³ Akhram Khan, *Economic Message of The Qur'an* (Kuwait: Islamic Book Publisher, 1996), hlm. 43.

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,, hlm.107.

Artinya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah³⁵, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya³⁶, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah³⁷, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini³⁸ orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa³⁹ karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. QS. al-Maa'idah[5]: 3.

Sistem ekonomi Islam adalah konsep bahwa Allah, Tuhan Penguasa Alam Semesta dan Maha Pemberi. Allah memberi nafkah dan penghidupan bagi semua makhluk-Nya di seluruh alam. Allah telah menciptakan semua harta dan segala sumber. Sehingga nafkah yang diperoleh manusia bersumber

³⁵ Yang dimaksud dengan darah disini ialah: darah yang keluar dari tubuh.

³⁶ Maksudnya ialah: binatang yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas adalah halal kalau sempat disembelih sebelum mati.

³⁷ *Al Azlaam* artinya: anak panah yang belum pakai bulu. Orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. Setelah ditulis masing-masing yaitu dengan: *lakukanlah, jangan lakukan*, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. Bila mereka hendak melakukan sesuatu maka mereka meminta supaya juru kunci Ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. Kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulang sekali lagi.

³⁸ Yang dimaksud dengan *hari* ialah: masa, yaitu: masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

³⁹ Yang dimaksud dengan terpaksa ialah: dibolehkan memakan makanan yang diharamkan oleh ayat ini jika terpaksa.

dari Allah. Sebenarnya Allah berkomitmen untuk memberi makan, menjaga dan memelihara seluruh makhluk, termasuk manusia. Allah yang meluaskan dan menyempitkan rezeki. Sehingga, sistem ekonomi Islam itu sendiri merupakan sebuah sistem ekonomi yang dijalankan berdasarkan syariat Islam atau aturan-aturan Allah. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir pada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Islam.⁴⁰

Selain itu, sistem ekonomi Islam juga diartikan sebagai sistem ekonomi yang didasarkan pada pemikiran, gagasan, paradigma, karakteristik, prinsip falsafah dan prinsip etika, sumber hukum dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, serta ijtihad ulama' dengan metode (*manhaj*) yang dipilihnya dan perilaku ekonomi serta tata nilai yang bersifat Islami.⁴¹

Karena didasarkan pada nilai-nilai Ilahiah, sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada ajaran kapitalisme, dan berbeda pula dengan sistem ekonomi sosialisme yang didasarkan pada ajaran sosialisme. Dalam beberapa hal, sistem ekonomi Islam merupakan penggabungan antara kedua sistem tersebut, tetapi dalam banyak hal sistem ekonomi Islam berbeda sama sekali dengan kedua sistem tersebut. Sistem ekonomi Islam memiliki sifat-sifat baik dari kapitalisme dan

⁴⁰ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 2.

⁴¹ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, Dan Aspek Hukum*, hlm. 42.

sosialisme, namun meninggalkan sifat buruk dari kedua sistem ekonomi tersebut.

Selain itu, Islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerjasama dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa kepada Allah SWT atau melakukan aniaya kepada sesama makhluk. Perwujudan pola kerjasama yang dianjurkan Islam dapat dilakukan dalam skema apapun. Demi tegaknya keadilan, Allah SWT telah meletakkan “*mizan*”, suatu timbangan akurat yang paling obyektif. Siapapun tidak boleh melanggarnya, agar tidak terdapat seorang pun yang menjadi korban ketidakadilan.

Sistem ekonomi Islam memiliki beberapa kelebihan yang tercermin dalam beberapa karakteristik, antara lain:⁴²

a. Bersumber dari Tuhan dan Agama

Sumber awal ekonomi Islam berbeda dengan sumber ekonomi lainnya karena merupakan kewajiban dari Allah. Ekonomi Islam dihasilkan dari agama Allah dan mengikat semua manusia tanpa terkecuali. Sistem ini meliputi semua aspek universal dan partikular dari kehidupan dalam satu bentuk. Dalam posisi sebagai pondasi, ekonomi Islam tidak berubah, yang berubah hanyalah cabang dan bagian partikularnya. Namun bukan dalam sisi pokok dan sifat universalnya. Aturan-aturan ekonomi Islam sangat mendalam dan menyakinkan.

⁴² Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 15-20.

Aturan-aturan buatan manusia tidak mungkin dapat menyamai asas dan dasar pijakan legalnya. Posisi ini juga melahirkan satu sistem ekonomi yang memiliki kelebihan berupa esensinya yang mandiri dibanding sistem ekonomi lainnya.

Sistem ekonomi Islam mempunyai keunggulan sebagai sebuah sistem ekonomi yang dijamin dengan hukum-hukum agama yang diwujudkan dalam aturan halal dan haram. Posisi halal dan haram dalam pandangan Islam berada dalam sebuah bentuk aktivitas, seperti halnya perbuatan hakim dan dihakimi, perbuatan jual dan beli, dan seterusnya. Semua bentuk aktivitas itu ada yang dikategorikan haram dan juga yang halal. Selain itu, ada juga yang dikategorikan adil dan aniaya, menyebabkan kemaslahatan dan menimbulkan kerusakan. Sementara sistem ekonomi lainnya, seperti kapitalis dan sosialis, tidak memiliki hokum dan landasan yang dapat mengarahkan individu dan masyarakat. Dalam sistem-sistem ini terminologi halal-haram tidak ada. Oleh Karena itu, sistem ini akan mengeksploitasi kegunaan sumber daya, dan kekayaan tanpa aturan dan batasan.

b. Ekonomi pertengahan dan berimbang

Ekonomi Islam memadukan kepentingan pribadi dan kemaslahatan masyarakat dalam bentuk yang berimbang. Ekonomi Islam berposisi tengah antara aliran individualis (kapitalis) yang melihat bahwa hak kepemilikan individu bersifat absolut dan tidak boleh diintervensi

oleh siapapun dan aliran sosialis (komunis) yang menyatakan ketiadaan hak individu dan mengubahnya dalam kepemilikan bersama dengan menempatkannya di bawah dominasi negara. Diantara bukti bersifat pertengahan dan keberimbangan ekonomi Islam antara lain posisi tengah yang diberikan kepada negara untuk melakukan intervensi dibidang ekonomi. Aliran kapitalis tidak memberikan toleransi kepada negara untuk melakukan intervensi dalam aktivitas-aktivitas ekonomi, sementara aliran sosialis melihat perlunya dominasi negara untuk melakukan intervensi dalam aktivitas ini dengan tujuan untuk meniadakan kepemilikan pribadi.

Islam memperkuat posisi individu dan haknya dalam kepemilikan yang tumbuh dari perasaan tanggung jawab sosial. Islam membangun relasi individu dengan masyarakat melalui gambaran keberimbangan kongkret, yang sumbernya di atas segala kekuasaan individu dan negara, yaitu otoritas kekuasaan aturan Tuhan. Aturan ini memberikan toleransi kepada individu untuk mengambil kendali kompetisi dan kebebasan dalam menciptakan aturan-aturan yang berguna, namun tetap dalam koridor kepentingan masyarakat dan hak universalnya.

c. Ekonomi berkecukupan dan berkeadilan

Ekonomi Islam memiliki kelebihan dengan menjadikan manusia sebagai fokus perhatian. Manusia diposisikan sebagai pengganti Allah di bumi untuk memakmurkan dan tidak hanya untuk mengeksplorasi kekayaan dan memanfaatkannya saja. Ekonomi ini ditujukan untuk

memenuhi dan mencukupi kebutuhan manusia. Hal ini berbeda dengan ekonomi kapitalis dan sosialis dimana fokus perhatiannya adalah kekayaan. Islam telah mewajibkan negara untuk memberikan jaminan kepada semua anggota masyarakat yang berupa jaminan kebutuhan pokok bagi seluruh warga negara Islam.

Jaminan sosial dalam Islam dipusatkan dalam dua asas pokok yaitu asuransi umum dan hak masyarakat dalam sumber-sumber umum negara. Asas pertama tidak menuntut lebih dari adanya jaminan pemenuhan kebutuhan hidup dan kebutuhan individu, sedangkan asas kedua menuntut adanya pemenuhan lebih luas yang mencerminkan kesetaraan hidup.

Islam merekatkan jaminan ini dengan semangat persaudaraan antar kaum muslim (*Ukhuwah Islamiyah*) untuk menunjukkan bahwa hal itu bukan semata-mata bagian hirarkis yang hanya untuk saling mengisi, melainkan merupakan bentuk kongkret ukhuwah Islamiyah dimana yang satu dengan yang lainnya saling menjamin.

Aspek perspektif yang menunjukkan adanya asuransi sosial adalah jaminan keamanan Islam terhadap hak semua masyarakat dalam mengakses sumber-sumber kekayaan karena sumber-sumber kekayaan yang ada tidak lain diciptakan untuk seluruh masyarakat, tidak hanya diperuntukkan bagi satu atau beberapa kelompok saja.

d. Ekonomi pertumbuhan dan barakah

Ekonomi Islam memiliki kelebihan lain, yaitu beroperasi atas dasar pertumbuhan dan investasi harta dengan cara-cara legal, agar harta tidak berhenti dari rotasinya dalam kehidupan sebagai bagian dari mediasi jaminan kebutuhan-kebutuhan pokok bagi manusia. Islam memandang harta dapat dikembangkan hanya dengan bekerja. Hal itu hanya dapat terwujud dalam usaha keras untuk menumbuhkan dan memperluas unsur-unsur produksi demi terciptanya hasil yang lebih baik. Usaha itu dilakukan melalui perputaran modal ditengah masyarakat Islam dalam bentuk modal produksi sebagai kontribusi dalam aturan-aturan yang dikembangkan.

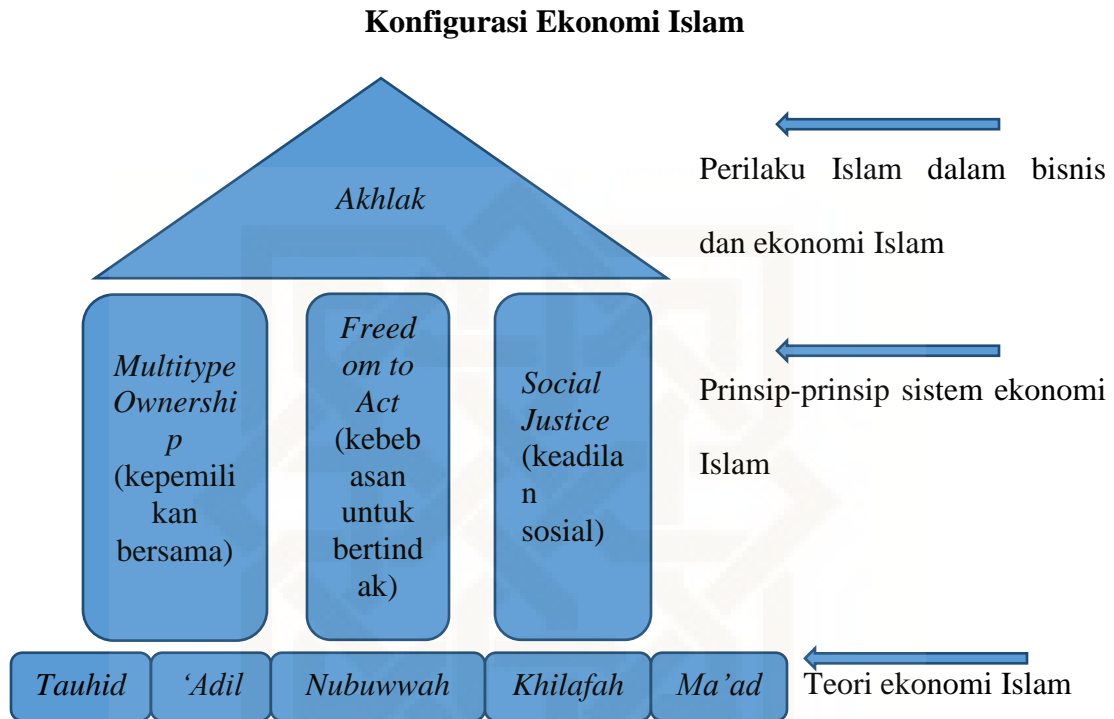
Islam melarang secara keras praktek monopoli, penumpukan dan penghentian pengalokasian dan perputaran. Islam juga melarang dengan keras pengalokasian harta terhadap orang yang mengutamakan harta dengan kebodohan dalam mengelolanya. Allah memberikan julukan orang yang mementingkan kemewahan sebagai golongan berdosa.

Sesuatu yang diperoleh tanpa adanya usaha dan peminjaman dengan sistem riba adalah haram. Hakim juga tidak diperkenankan untuk memproses satu perkara yang hanya berkaitan dengan seorang saja atau yang dipaksakan menyangkut persoalan umum kecuali jika perkara yang ada memang benar-benar berkaitan dengan perkara umum.

Sedangkan dalam konfigurasi sistem ekonomi Islam, berdasarkan cakupan dasar yang terkandung dalam ekonomi Islam tersebut, maka konfigurasi Islam diibaratkan sebagai bangunan yang tersusun dari beberapa unsur yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain meliputi *tauhid* (keesaan Tuhan), *'adil* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil atau *return*). Semua unsur tersebut disanggah dengan menggunakan tiga tiang-tiang penyangga dan atap agar kokoh dan menjadi semakin kuat. Tiang-tiang penyangga tersebut antara lain yaitu berupa *multitype ownership* (kepemilikan bersama), *freedom to act* (kebebasan untuk bertindak), dan *social justice* (keadilan sosial) serta beratapakan *akhlak*. Gambaran dari unsur-unsur tersebut adalah sebagaimana berikut ini.⁴³

⁴³ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Grafindo Ilmu, 2007), hlm. 3-4.

Gambar 1.1



3. Riba

Dalam Al-Qur'an, ayat yang pertama sekali berbicara tentang riba adalah surat ar-Ruum[30]: 39, yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ



Artinya:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi

Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan.”⁴⁴

Dalam ayat diatas telah dijelaskan bahwa riba merupakan sebuah bentuk pemberian yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain dengan mengharapkan balasan yang lebih besar melebihi dari pemerian itu sendiri.

Selain ayat diatas, pengertian riba juga dijelaskan dalam suratAli ‘Imran: 130 dan surat al-Baqarah: 278-279 sebagai dasar pijakan. Ayat-ayat yang dimaksud sebagai mana berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda⁴⁵ dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keuntungan” QS. Ali ‘Imran[3]: 130⁴⁶

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,, hlm 408.

⁴⁵ Yang dimaksud riba di sini ialah riba nasi'ah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda.

⁴⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,, hlm.66.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رِءُوسُ
 أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya:

”Hai orang-orang yang beriman, bertawakallah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba. Jika kamu tidak melakukannya, maka terimalah pernyataan perang dari Allah dan rasul-Nya adalah modal-modal, kalian tidak berbuat zalim dan tidak pula dizalimi.” QS. al-Baqarah[2]: 278-279⁴⁷

Ayat-ayat Al-Qur’an tersebut menjelaskan tentang riba *nasi’ah*.

Dalam Al-Qur’an, kata kunci yang digunakan sebagai penerang tentang riba bagi para ulama adalah *lakum ru’us amwalikum* (hakmu adalah menerima sejumlah modal yang kamu pinjamkan. Dapat dipahami bahwa pemberi pinjaman hanya berhak menerima pelunasan sejumlah pinjaman. Kelebihan atas sejumlah pinjaman tersebut merupakan riba.

Abd al-Rahman al-Jaziri yang dikutip oleh Muh. Zuhri dalam buku Riba dalam al-Qur’an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif mengatakan bahwa tambahan atas sejumlah pinjaman ketika pinjaman itu dibayar dalam tenggang waktu tertentu tanpa *iwad* (imbalan) adalah riba.⁴⁸ Sedangkan pengertian riba menurut bahasa adalah *ziyadah* (tambahan) dan

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 47.

⁴⁸ Muh. Zuhri, *Riba dalam al-Qur’an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1996), hlm. 3.

nama(tumbuh).⁴⁹ Namun yang dimaksud riba dalam Al-qur'an yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah. Secara linguistik, pengertian riba ialah membesar dan tumbuh.⁵⁰ Adapun menurut istilah teknis, pengertian riba yaitu pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

Dalam surat al-Baqarah 275-278 telah dijelaskan bahwa dalam ayat tersebut terdapat dua jenis riba. Dalam surat tersebut dijelaskan mengenai riba *fadl* (tambahan atau kelebihan) dan riba *nasi'ah* (penundaan atau penangguhan).⁵¹

Riba *fadl* memiliki arti sebagai pembeli, yaitu memberi tambahan dari salah satu dua barang yang ditukar (dijualbelikan) yang sama jenisnya dan hukumnya haram. Sedangkan riba *nasi'ah* adalah riba yang dikenal pada masa jahiliyah, yaitu mereka yang menyerahkan sejumlah harta kepada orang lain dengan menarik jumlah tambahan tertentu setiap bulan, sementara jumlah pinjaman masih utuh. Kemudian apabila sudah jatuh tempo, akan dilakukan penagihan. Apabila peminjam tidak bisa membayar pinjamannya pada saat

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 37.

⁵⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Riba> diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 08.00 WIB.

⁵¹ Muh. Zuhri, *Riba dalam al-Qur'an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif*, hlm. 91-92.

ditagih, maka mereka akan menambah jumlah nominal yang sudah dipinjam dan memberikan tenggang waktu.⁵²

Selain itu, ada juga yang membedakan riba menjadi tiga jenis antara lain:⁵³

- a. Riba *fadhhl*, yaitu jual beli barang yang sejenis dengan melebihi nilai salah satunya.
- b. Riba *nasi'ah*, yaitu menjual barang dengan jenis-jenis tersendiri atau jenis lain dengan kelebihan takaran atau timbangan dengan disyaratkan penundaan penerima dan pembayaran barang.
- c. Riba *qordh*, yaitu memberikan pinjaman sesuatu yang sah dipinjam sambil mensyaratkan bunga keadanya sebagai imbalan pinjaman.

Sementara itu, Ibnu Qayyim yang dikutip oleh Ismail Nawai dalam buku Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Praktek membagi riba menjadi dua jenis. Jenis-jenis riba tersebut yaitu:⁵⁴

- a. Riba paten (*jali*)

Riba *jail* adalah riba *nasi'ah*, yaitu riba yang dilakukan oleh orang-orang masa jahiliyah. Pada umumnya riba ini hanya dilakukan oleh orang-orang yang membutuhkan. Seseorang yang menggandakan uang

⁵² *Ibid*, hlm. 91-92.

⁵³ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, Dan . . .*, hlm. 137.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 137-138.

kepada orang lain yang membutuhkan tanpa manfaat yang bias diperoleh hingga membebaninya. Pengharaman riba ini merupakan Rahmah Allah pada makhluknya.

b. Riba laten (*khafi*)

Riba *khafi* hukumnya haram karena merupakan perantara riba *jail*. Dengan demikian, pengharamannya termasuk kategori mengharamkan hal-hal yang mengantar kepada tujuan. Riba *khafi* adalah riba *fadhl* karena apabila satu dirham dijual dengan dua dirham, maka dengan jual beli ini akan menghasilkan keuntungan bertempo yang mengikat sedikit demi sedikit.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya adalah termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*),⁵⁵ dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran seseorang dalam bentuk ide gagasan. Sedangkan dalam penyusunan skripsi ini, jika dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik*, yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa dan interpretasi yang tepat.⁵⁶

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm.9.

⁵⁶ *Ibid*, hlm.139.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subyek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu buku-buku mengenai *time value of money* dalam investasi dan sistem ekonomi Islam, jurnal mengenai *time value of money* dalam investasi dan sistem ekonomi Islam, skripsi terdahulu, serta *website*.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik fokus penelitian. Adapun obyek penelitian ini yaitu semua jenis sumber informasi yang berkaitan dengan *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam).

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Karena penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Dalam jenis penelitian dengan metode kepustakaan, digunakan sistem pengumpulan data non-lapangan. Sehingga, obyek yang diteliti termasuk sebagai obyek utama (primer) sekaligus sekunder. Sumber-sumber data yang diolah merupakan data-data yang secara keseluruhan diambil dari buku-buku

yang relevan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik itu cetak maupun elektronik lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data⁵⁷. Karena dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik pengumpulan data non-lapangan.

Untuk mendapatkan data yang akurat, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kepustakaan⁵⁸, yaitu salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Atau dengan kata lain, metode penelitian ini tidak menuntut peneliti untuk terjun secara langsung kelapangan untuk melihat fakta langsung sebagaimana adanya.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*, yaitu suatu metode yang mengikuti

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 208.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 190.

proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan atas data yang sudah ada dan setelah itu dilakukan analisis data.⁵⁹

Setelah memperoleh data-data yang telah terkumpul dengan lengkap, maka diperlakukan suatu metode analisis yang valid dalam menganalisis data. Adapun metode *kualitatif*, dengan cara berfikir *deduktif* yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu untuk menilai suatu kejadian yang khusus. Serta menggunakan cara berfikir *induktif* yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulannya yang bersifat umum.

Pengaplikasian metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menguraikan, dan menganalisis data secara jelas pada buku-buku yang berhubungan dengan *time value of money* dalam investasi dan sistem ekonomi Islam. Sehingga, akan tampak jelas mengenai pandangan Islam terhadap investasi *time value of money*.

6. Pendekatan Analisis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teologis-normatif dan analisis isi. Pendekatan teologis-normatif digunakan karena dalam kajian penelitian ini memposisikan agama sebagai doktrin. Pendekatan teologis-normatif itu sendiri pada penelitian ini yaitu sistem pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat dan menjawab

⁵⁹ Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 140.

permasalahan dari sudut pandang sistem ekonomi Islam yang berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah serta fakta peristiwa yang pernah terjadi.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis isi. Pendekatan analisis isi itu sendiri menurut Krippendorff, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi⁶⁰ yang valid dan dapat diteliti berulang dari data berdasarkan konteksnya.⁶¹ Sedangkan konten analisis yang digunakan adalah analisis dilema (*dilemma analysis*), yaitu teknik bahan visual, teknik bahan internet, dan lain sebagainya.⁶² Pendekatan ini digunakan berdasarkan sumber data yang dikaji dalam penelitian ini.

Adapun ciri khas metode analisis isi, seperti diungkapkan oleh Krippendorff, ada empat macam, yaitu:⁶³

- a. Analisis isi adalah metode yang tidak terkontaminasi oleh prosedur pengumpulan data atau *unobtrusive*.
- b. Analisis isi menggunakan data yang tak terstruktur.
- c. Analisis isi sensitif terhadap konteks. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan untuk memproses bentuk-bentuk simbolik. Fenomena simbolik

⁶⁰ Interferensi adalah gangguan, campur tangan. Interferensi dapat bersifat membangun dan merusak. Bersifat membangun jika beda fase kedua gelombang sama dengan nol, sehingga gelombang baru yang terbentuk adalah penjumlahan dari kedua gelombang tersebut. Bersifat merusak jika beda fasenya adalah 180 derajat, sehingga kedua gelombang saling menghilangkan.

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 191.

⁶² *Ibid*, hlm. 211.

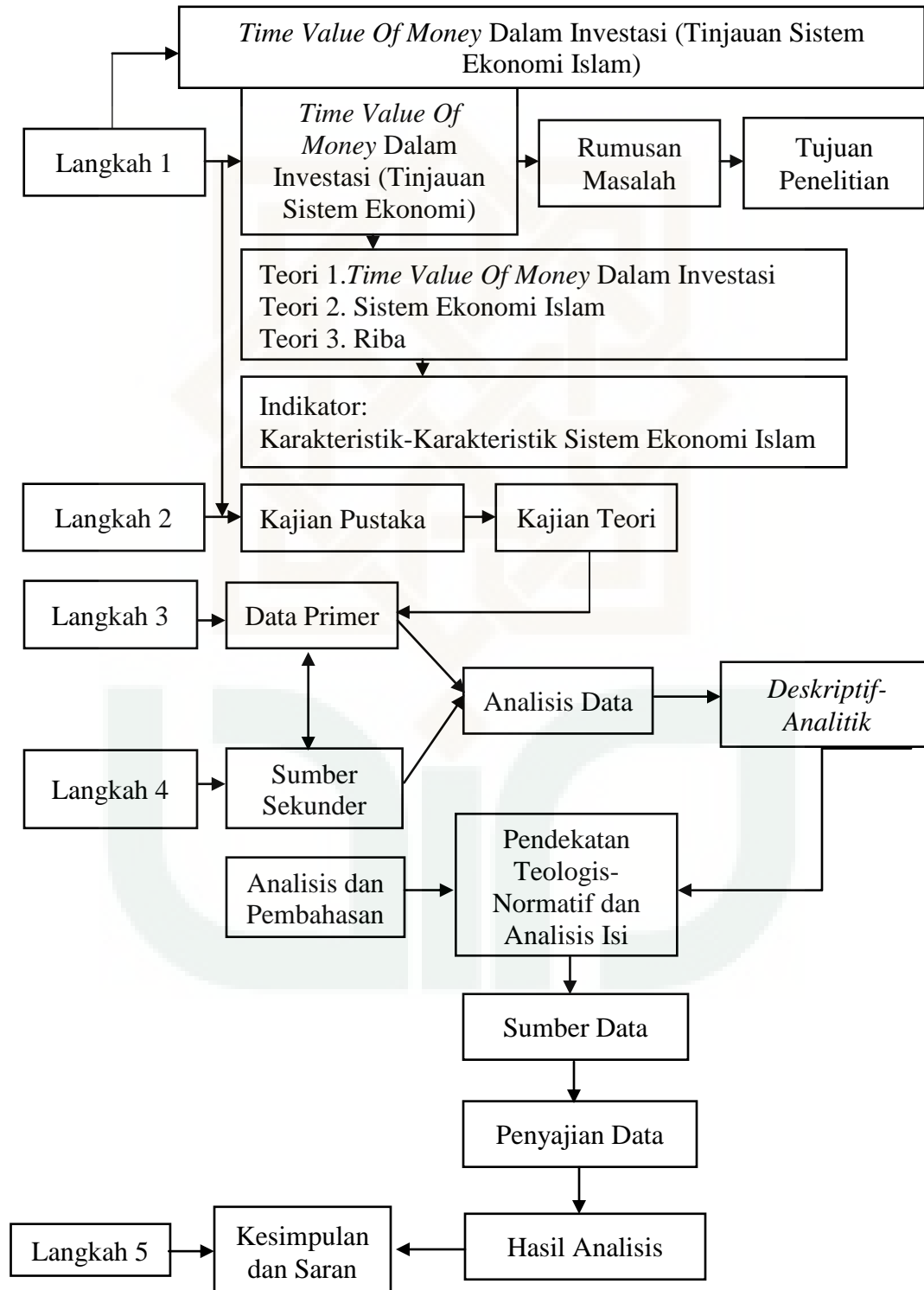
⁶³ *Ibid*, hlm. 192.

dalam konteks yang asli pun bisa dipahami. Dengan cara ini, peneliti tidak dapat mengabaikan konteks (waktu, tempat, dan situasi berlakunya peristiwa). Dari teori-teori yang valid, konstruk analitis, atau pengalaman mengenai konteks, peneliti, atau dapat juga dengan membuat referensi, tanpa disadari oleh subyek penelitian.

- d. Analisis ini dapat diaplikasikan pada data yang cukup banyak jumlahnya.

Gambar 1.2

H. Skema Alur Penelitian



I. Sistematika

Untuk memudahkan dalam penyusunan agar pembaca mudah untuk memahami skripsi ini, peneliti memberikan penjelasan yang sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab I, berisikan tentang pendahuluan, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini berisikan tentang pengertian *time value of money* dalam investasi beserta konsepnya.

Bab III, dalam bab ini berisikan tentang sejarah mengenai sistem ekonomi Islam, pengertian sistem ekonomi Islam beserta dengan konsepnya.

Bab IV, berisikan mengenai analisis konsep *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam) berdasarkan karakteristik sistem ekonomi Islam yang sudah ada

Bab V, bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan rangkaian bab-bab sebelumnya. Serta berisikan daftar pustaka pada bagian akhir beserta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai konsep *time value of money* dalam investasi (tinjauan sistem ekonomi Islam), konsep *time value of money* yang terjadi dalam sistem ekonomi konvensional tidak akan terjadi dalam konsep sistem ekonomi Islam. Karena dalam Islam, setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama secara kuantitas, tetapi yang membedakan adalah kualitasnya. Semakin efektif dan efisien, maka akan semakin tinggi nilai waktunya. Dalam Islam, keuntungan bukan saja keuntungan di dunia, namun yang dicari adalah keuntungan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, pemanfaatan waktu bukan saja harus efektif dan efisien, namun juga harus didasari dengan keimanan.

Nilai uang tidak bisa didasarkan pada bertambahnya waktu karena uang itu sendiri sebenarnya tidak memiliki nilai waktu. Namun, waktulah yang memiliki nilai ekonomi. Keadaan seperti itulah yang ditolak oleh sistem ekonomi Islam, yaitu mendapatkan hasil tanpa adanya usaha.

B. Saran

Saran yang ditujukan bagi akademik adalah agar memberikan tambahan referensi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menambah pengetahuan serta informasi kepada pembaca dan mahasiswa tentang *time value of money* dalam investasi berdasarkan perspektif Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar dan Nuroh Shobah Hanum, *Pemahan Dan Akseptansi Para Bankir Bank Syariah Dan Manajemne Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pendekatan Economic Value Of Time Untuk Produk Murabahah*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi I Vol. 23 No. 2 Desember 2014, diakses melalui website <http://www.jurnalkiatuir.com> pada tanggal 9 Maret pukul 20.00 WIB.
- Agustianto, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung: Forum Kajian Ekonomi dan Kajian Perbankan Islam (FKEBI) bekerjasama dengan penerbit Citapustaka Media, 2002.
- Alexandri, Moh. Benny, *Manajemen Keuangan Bisnis, Teori dan Soal*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- An Nabhani, Taqiyuddin, *An-Nizham al-Istishadi fi at-Islam*, Terjemahan Redaksi al-Azhar Press dengan judul *Sistem Ekonomi Islam*, Bogor: Al-Azhar Press, 2010.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 191.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Khatoda, 1993.
- Elvira, Rina, *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Nilai Waktu Uang*, Dalam Jurnal Mizani, Vol. 24, No. 2, Agustus 2014, diakses melalui website <http://syariahekis.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 19.20 WIB.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Pespektif Maqashid al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

- Hak, Nurul, *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Haneef, Mohammed Aslam, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer, Analisis Komparatif Terpilih*, Diterjemahkan Oleh Suherman Rosyidi, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis Cetakan Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kamaludin dan Rini Indriani, *Manajemen Keuangan, Konsep Dasar dan Penerapannya*, Bandung: Team Mandar Maju, 2012.
- Karim, Adiwarmanto A., *Ekonomi Makro Islam Edisi 2*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Khan, Akhram, *Economic Message of The Qur'an*, Kuwait: Islamic Book Publisher, 1996.
- Mannan, Muhammad Abdul, *Islamic Economics, Theory and Practice*, Terjemahan M.Nastangin dengan judul *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Grafindo Ilmu, 2007.
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nawawi, Ismail, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, Dan Aspek Hukum*, Surabaya: ITS Press, 2009.
- Oktima, Nurul, *Kamus Ekonomi*, Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media, 2012.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sartono, Agus, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan, Soal dan Penyelesaian Edisi ke-3 Cetakan ke-3*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey, *Invesments, Sixth Edition*, Terjemahan Pristina Hermastuti, & Doddy Prastuti, Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2005.

- Subhan, Muhammad, *Tinjauan Sistem Ekonomi Islam Terhadap Rumah Fair Trade Indonesia (Studi Kasus Pada APIKRI)*. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam tahun 2015.
- Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar Cetakan Ketiga*, Yogyakarta: Ekosiana, 2004.
- Sudarwan, Danim, *Menjadi Penulis Kreatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Surahmat, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dsar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Yasin, Mohammad, *Ekonomi: Pelajaran terpadu untuk SMP*, Jakarta: Ganeca Exact, 2007
- Zuhri, Muh., *Riba dalam al-Qur'an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1996.
- Zuhro, Fatimatuz, *Implikasi Time Value Of Money Dalam Sistem Tempo Pembelian HP Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Macell Gejyan Yogyakarta)*.Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Muamalat tahun 2009.

INTERNET:

Pengertian riba, <https://id.wikipedia.org/wiki/Riba> diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 08.00 WIB

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ADHITA ULFA LESTARI

12240038

Sebagai

Peserta OPAK 2012



UIN

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil

NIDN: 196009051986031006

Demwan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspruki

Ketua Panitia

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Adhita Ulfa Lestari
 NIM : 12240038
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ADHITA ULFA LESTARI
NIM : 12240038
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Bertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

ADHITA ULFA LESTARI

NIM. 12240038

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



SERTIFIKAT



PANITIA TALK SHOW
ASOSIASI DAN RELASI MANAJEMEN DAKWAH
ARMADA

diberikan kepada:

ADHITA ULFA LESTARI

sebagai

PESERTA

Talk Show

Kenali Potensi Raih Prestasi
6 Desember 2014 di Convention Hall
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si

Ketua Armada
Manajemen Dakwah



Fikri Mulyana

Ketua Panitia
Talk Show



Yuli Alfah



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.9.7983/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Adhita Ulfa Lestari**
Date of Birth : **December 28, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	51
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.15.7675/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Adhita Ulfa Lestari :

تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣١٦	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٠ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ADHITA ULFA LESTARI

12240038

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan
Drs. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI 2013: TRANSFORMASI ATAU STAGNASI ?



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada :

ADHITA ULFA LESTARI

Atas Parsitipasinya Sebagai

PESERTA

Dalam acara Talk Show Manajemen Dakwah
"Kurikulum Pendidikan Tinggi 2013 : Transformasi atau Stagnasi ?"
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah


Dra. Sri Fatimah, Mpd

NIP.196904011994032002

Ketua HMI MD


Imran Nabawi

NIM.10240017

Ketua Pelaksana


Arif Rahman

NIM.11240040





47

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.854/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Adhita Ulfa Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12240038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banaran
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,06 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

CURRICULUM VITAE

I. PERSONAL DETAILS

Name : Adhita Ulfa Lestari
Address : Kaliguji Kulon RT. 01/ RW.05, Rejowinangun,
Kemiri, Purworejo
Place, Date of Birth : Purbalingga, December 28, 1993
Sex : Female
Religion : Islam
Nationality : Indonesian
Contact Number : 085 211 862 877
Email Address : adhitaulfa28@gmail.com

II. EDUCATION DETAILS

1. 1999-2000 Kindergarten Aisyiyah Bustanul Atfhal Purbalingga
2. 2000-2006 State Elementary School Rejowinangun
3. 2006-2009 State Junior High School 18 Purworejo
4. 2009-2012 State Senior High School 2 Purworejo
5. 2012-2016 State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

III. COMPUTER ABILITY

Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point.